BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pengetahuan terhadap Preferensi Mahasiswa Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Tulungagung

Berdasarkan temuan hasil pengujian yang telah dilakukan di IAIN Tulungagung, menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi sesuai dengan teori yang di papakar oleh Engel dalam buku ujang bahwa preferensi seorang konsumen berkaitan dengan pengetahuan seperti, pengetahuan mengenai produk, pengetahuan pembelian,dan pengetahuan pemakaian.[104] Dan pengetahuan tersebut sering didapatkan mahasiswa melalui bangku perkuliahan, sehingga preferensi mahasiswa untuk menabung di bank syariah akan terus meningkat sesuai pengetahuan yang mereka dapatkan di bangku pekuliahan.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori dari Ratih, yang menyatakan bahwa:

> Pengetahuan yang dalam kaitannya dengan preferensi nasabah adalah berkaitan erat dengan pengetahuan konsumen. Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa.[105]

Selain itu juga terdapat teori dari Nurul yang menyatakan bahwa Pengetahuan adalah “informasi yang telah diinterprestasikan oleh seseorang

---

[104] Ujang Suwarman, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal 148

[105] Ratih Hurriyati, *Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal 84

dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya".[106]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang akan mencari informasi tentang suatu hal yang mebuatnya tertarik, kumpulan informasi yang dia dapatkan akan menjadi pengetahuan baru yang dimilikinya. Dan tidak menutup kemungkinan pengetahuan yang dimilikinya akan menimbulkan preferensi pada suatu hal tersebut.

Serta juga terdapat teori dari ujang yang menyatakan bahwa Secara garis besar faktor yang mempengaruhi timbulnya preferensi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (perbedaan individu) dan yang berasal dari luar (faktor lingkungan). Faktor yang bersumber dari dalam individu salah satunya adalah pengetahuan, dan faktor dari lingkungan diantaranya adalah budaya dan kelompok acuan.[107]

Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa, pengetahuan yang bersumber dari dalam diri individu mempengaruhi timbulnya preferensi dalam diri seseorang. Dalam hal ini, pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa menabung pada bank syariah.

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh yang pertama, Kristiyadi dan Hartiyah, yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan

---

[106] Nurul Indarti, et al. *Manajemen Pengetahuan : Teori dan Praktik,* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hal 14

[107] Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal 10

terhadap preferensi menabung.[108] Kedua, Nur Ismail, yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi menabung.[109] Ketiga, Arifatun Nikmah dkk, yang hasil peneliannya menyatakan bahwa pengetahuan mengenai bank syariah berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi menabung di bank syariah.[110] Ke empat, Rif'at Mauludi, yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi menabung menggunakan bank syariah.[111] Kelima, Syahriyal, yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan mengenai bank syariah berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi menabung di bank syariah.[112] Ke enam, Romdhoni dan Dita, yang hasilnya menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi menggunakan produk simpanan.[113]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa mempengaruhi preferensi menabung mahasiswa pada bank syariah, yang

---

[108] Kristiyadi dan Sri Hartiyah, *Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas,Promosi dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Preferensi Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Studi Kasus pada BMT Tamziz Wonosobo,*(Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika Vol 5 No 9 Politeknik Sawunggalih, 2016)

[109] Nur Ismail Riskyono, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan, dan Literasi Keuangan Terhadap Preferensi Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Siswa-Santri Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta*), (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017)

[110] Arifatun Nisa dkk, *Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menabung di Perbankan Syariah Semarang,*(Journal of Islamic Economy Universitas Diponegoro, 2017)

[111] Rif'at Mauludi, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Preferensi Menabunng Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa),* (Skripsi IAIN Salatiga, 2018)

[112] Syahriyal, *Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat terhadap Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah di Banda Aceh,* (Jurnal Prespektif Ekonomi Darussalam Vol 4 No 1 STIES Baktiya, 2018)

[113] Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, *Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Preferensi Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah,* (Jurnal Ekonomi Islam Vol 4 No 2 STIE ASS Surakarta, 2018)

apabila semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula preferensi menabung mahasiswa pada bank syariah tersebut. Dan begitu pula sebaliknya, semakin rendah pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, maka preferensi menabung mahasiswa pada bank syariah pun juga akan semakin rendah.

B. Pengaruh Budaya terhadap Preferensi Mahasiswa Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Tulungagung

Berdasarkan temuan hasil pengujian yang telah dilakukan di IAIN Tulungagung, menyatakan bahwa budaya berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi, sesuai teori yang dipaparkan oleh Rini yang menyatakan bahwa budaya memiliki sebuah unsur berupa nilai. norma, dan kebiasaan yang secara turun temurun diwariskan yang bisa mempengaruhi seseorang untuk melakukan apa yang menjadi kebiasaan di masyarakat tersebut.[114]

Dalam penelitian ini variabel budaya merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling tinggi diantara variabel lainnya. Hal ini dikarenakan budaya Islami dan manfaat menabung telah diperkenalkan sejak dini oleh orang tua atau keluarga. Selain itu mahasiswa IAIN Tulungagung hidup dilingkungan Islami dimana nilai-nilai Islami lebih ditekankan, sebagai contoh anjuran untuk menghindari riba dan lebih mengutamakan menabung di bank syariah daripada di bank konvensional.

[114] Rini Dwi Astuti, *Ilmu Perilaku Konsumen*, (Malang: UB Pers, 2012), hal 96

Hasil penelitian ini relevan dengan teori dari Bilson yang menyatakan bahwa Budaya secara umum adalah "suatu aturan cara hidup yang ada pada sekelompok manusia, yang berkembang dan kemudian diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya".[115]

Selain itu juga terdapat teori dari Soekanto yang menyatakan bahwa Budaya adalah "kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh sekumpulan anggota masyarakat".[116]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan budaya merupakan sebuah nilai-nilai, pemikiran, dan kebiasaan yang sudah mandarah daging didalam diri seseorang atau masyarakat. Jadi apabila didalam sebuah masyarakat timbul sebuah budaya menabung di bank syariah itu baik maka semua masyarakat akan beranggapan bahwa menabung di bank syariah itu baik dan bermanfaat.

Serta juga terdapat teori dari ujang yang menyatakan bahwa Secara garis besar faktor yang mempengaruhi timbulnya preferensi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (perbedaan individu) dan yang berasal dari luar (faktor lingkungan). Faktor yang bersumber dari dalam individu salah satunya adalah pengetahuan, dan faktor dari lingkungan diantaranya adalah budaya dan kelompok acuan.[117]

---

[115] Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustakan, 2008) hal 43

[116] Soekanto S. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal 150-151

[117] Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*.....,hal 10

Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa, budaya yang bersumber dari lingkungan mempengaruhi timbulnya preferensi dalam diri seseorang. Dalam hal ini, budaya yang ada di lingkungan mahasiswa mengenai bank syariah berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa menabung pada bank syariah.

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh yang pertama, Roni, yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa budaya berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi menabung.[118]Kedua, penelitian oleh Dede, yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa budaya berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi menabung.[119] Ketiga, penelitian oleh Vella, yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa budaya berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi menabung.[120]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya di kalangan mahasiswa mempengaruhi preferensi menabung mahasiswa pada bank syariah, yang apabila semakin baik budaya yang berkembang di lingkungan mahasiswa tentang perbankan syariah, maka semakin tinggi pula preferensi menabung mahasiswa pada bank syariah tersebut. Dan begitu pula sebaliknya, semakin buruk budaya yang berkembang di lingkungan mahasiswa, maka

---

[118] Roni Andespa, *Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Preferensi Menabung Nasabah di Bank Syariah,* (Jurnal Kajian Ekonomi Islam Vol 2 No1 Universitas Imam Bonjol Padang, 2017)

[119] Dede Nurasiah, *Pengaruh Variabel Demografi Dan Budaya Terhadap Preferensi Menabung Pada Bank Syariah Di Kec. Purwakarta,*(Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

[120] Vella Anifatul Izza, *Pengaruh Budaya, Sikap, Motif Pelayanan Dan Produk Pada Preferensi Menabung Anggota Dalam Memilih Simpanan Mudharabah Berjangka di BMT Muhammadiyah Surya Madinah dan BMT Istiqomah Tulungagung,* (Skripsi IAIN Tulungagung,2019)

preferensi menabung mahasiswa pada bank syariah pun juga akan semakin rendah.

C. Pengaruh Kelompok Acuan terhadap Preferensi Mahasiswa Menabung di Bank Syariah pada Mahasis Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Tulungagung

Berdasarkan temuan hasil pengujian yang telah dilakukan di IAIN Tulungagung, menyatakan bahwa kelompok acuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi mahasiswa menabung pada bank syariah. Itu menandakan kelompok acuan memungkinkan seorang calon nasabah mendapatkan informasi penting mengenai harga, fasilitas, dan pengalaman mengenai menabung di bank syariah. hal ini dapat mendorong seorang calon nasabah berpreferensi untuk menabung pada bank syariah. Informasi yang disampaikan seperti keunggulan menabung di bank syariah serta pengalaman yang di berikan kelompok acuan akan membuat calon nasabah atau mahasiswa, semakin yakin untuk menabung pada bank syariah.

Pengaruh kelompok acuan bisa dibilang memiliki banyak peluang dalam hal pemilihan produk tabungan dalam bank syariah, seperti yang diungkapkan Ujang sumarwan bahwa kelompok acuan mempengaruhi proses pembelian dalam dua cara. Pertama, kelompok mempengaruhi pembelian yang dibuat oleh sorang konsumen. Kedua, anggota-anggota kelompok sering kali membuat keputusan bersama-sama sebagai sebuah kelompok[121]

[121] Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011) hal. 305

Selain itu Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh yang pertama, Kristiyadi dan Hartiyah, yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa kelompok acuan berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi menabung.[122] Selain itu Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh yang pertama Gusti, yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa kelompok acuan berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi menabung.[123]

Dengan demikian dapat disimpulkan semakin banyak kelompok acuan yang merekomendasikan produk tabungan pada bank syariah , semakin tinggi pula preferensi nasabah memilih produk tabungan akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, apabila sedikit kelompok acuan yang merekomendasikan produk tabungan pada bank syariah, maka preferensi nasabah memilih produk tabungan pada bank syariah menurun.

D. Pengaruh secara Simultan (bersama-sama) antara Pengetahuan, Budaya, dan Kelompok Acuan terhadap Preferensi Mahasiswa Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Tulungagung

[122] Kristiyadi dan Sri Hartiyah, *Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas,Promosi dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Preferensi Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Studi Kasus pada BMT Tamziz Wonosobo,*(Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika Vol 5 No 9 Politeknik Sawunggalih, 2016)

[123] Gusti Abdi Rahman, *Pengaruh Religiusitas, Kelompok Acuan, Kualitas Pelayanan, dan Kebutuhan terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Pegadaian Syariah Studi Mahasiswa Jurusan Manajemen Syariah UIN Sunan Kalijaga,* (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017)

Berdasarkan temuan hasil pengujian yang telah dilakukan di IAIN Tulungagung, menyatakan bahwa pengetahuan,budaya,dan kelompok acuan secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap preferensi mahasiswa menabung pada bank syariah. . Dari penelitian ini terlihat empat variable mempengaruhi lebih dari 50%, dan sisanya dipengaruhi variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Perpaduan antara variable pengetahuan yang tinggi dapat menarik preferensi nasabah ditambah dengan budaya yang baik terhadap bank syariah akan memperkuat preferensi nasabah untuk memilih menabung pada sebuah bank syariah. Dan juga yang terakhir adalah kelompok acuan yang memberikan dampak signifikan pada preferensi calon nasabah memilih produk tabungan pada bank syariah. Perpaduan dari ketigat faktor tersebut secara simultan memberikan efek positif terhadap preferensi mahasiswa menabung pada bank syariah.

Hal tersebut relevan dengan teori dari ujang yang menyatakan bahwa Secara garis besar faktor yang mempengaruhi timbulnya preferensi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (perbedaan individu) dan yang berasal dari luar (faktor lingkungan). Faktor yang bersumber dari dalam individu salah satunya adalah pengetahuan, dan faktor dari lingkungan diantaranya adalah budaya dan kelompok acuan.[124]

[124] Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*…..,hal 10

Penelitian lain yang mendukung dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Kristiyadi dan Hartiyah,[125]Nur Islmail,[126] Gusti,[127] Arifatun Nisak dkk,[128] Roni,[129] Dede,[130] Rif'at,[131] Syahriyal,[132] Romdhoni dan Dita,[133]dan Vella,[134] .yang diketahui bahwa pengetahuan, budaya, dan kelompok acuan mempengaruhi preferensi menabung pada bank syariah.

Berdasarkan pembahasan mengenai semua hasil pengujian hipotesis diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial maupun simultan masing-masing variabel yang terdiri dari pengetahuan,budaya dan kelompok acuan memepengaruhi preferensi mahasiswa menabung pada bank syariah.

---

[125] Kristiyadi dan Sri Hartiyah, *Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas,Promosi dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Preferensi Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Studi Kasus pada BMT Tamziz Wonosobo,*(Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika Vol 5 No 9 Politeknik Sawunggalih, 2016)

[126] Nur Ismail Riskyono, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan, dan Literasi Keuangan Terhadap Preferensi Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Siswa-Santri Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta*), (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017)

[127] Gusti Abdi Rahman, *Pengaruh Religiusitas, Kelompok Acuan, Kualitas Pelayanan, dan Kebutuhan terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Pegadaian Syariah Studi Mahasiswa Jurusan Manajemen Syariah UIN Sunan Kalijaga,* (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017)

[128] Arifatun Nisa dkk, *Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menabung di Perbankan Syariah Semarang,*(Journal of Islamic Economy Universitas Diponegoro, 2017)

[129] Roni Andespa, *Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Preferensi Menabung Nasabah di Bank Syariah,* (Jurnal Kajian Ekonomi Islam Vol 2 No1 Universitas Imam Bonjol Padang, 2017)

[130] Dede Nurasiah, *Pengaruh Variabel Demografi Dan Budaya Terhadap Preferensi Menabung Pada Bank Syariah Di Kec. Purwakarta,*(Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

[131] Rif'at Mauludi, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Preferensi Menabunng Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa),* (Skripsi IAIN Salatiga, 2018)

[132] Syahriyal, *Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat terhadap Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah di Banda Aceh,* (Jurnal Prespektif Ekonomi Darussalam Vol 4 No 1 STIES Baktiya, 2018)

[133] Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, *Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Preferensi Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah,* (Jurnal Ekonomi Islam Vol 4 No 2 STIE ASS Surakarta, 2018)

[134] Vella Anifatul Izza, *Pengaruh Budaya, Sikap, Motif Pelayanan Dan Produk Pada Preferensi Menabung Anggota Dalam Memilih Simpanan Mudharabah Berjangka di BMT Muhammadiyah Surya Madinah dan BMT Istiqomah Tulungagung,* (Skripsi IAIN Tulungagung,2019)